

---

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI DALAM MENULIS EKSPOSISI SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLOTUR RIZAL KROYA INDRAMAYU**

Oleh

Nuryani<sup>1</sup>, Abdur Rahim<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) Indramayu

Email: <sup>1</sup>[nuryanipgmi@gmail.com](mailto:nuryanipgmi@gmail.com), <sup>2</sup>[rahim@iai-alzaytun.ac.id](mailto:rahim@iai-alzaytun.ac.id)

---

**Article History:**

Received: 01-10-2022

Revised: 25-10-2022

Accepted: 27-11-2022

**Keywords:**

Serial, Image, Media,  
Writing, Exposition,  
Effectiveness.

**Abstract:** *In the literature, it is known that there are many ways that can be used to make it easier for students to write expositions in learning Indonesian, but the effectiveness of each varies, depending on the creativity of teachers and students. This study aims to determine the effectiveness as well as the factors that support and inhibit the use of serial image media in learning to write exposition for fifth grade students of MIS Nahdlotur Rizal Kroya, Indramayu, Odd Semester for the Academic Year 2019/2020. The type of research used in this study is a qualitative research with an experimental qualitative approach, with the research subjects of 23 students of class V MIS Nahdlotur Rizal consisting of 8 women and 15 men. The research method used is observation, interviews, and documentation, besides that the researchers also conducted experiments with the type of case study, which was strengthened by interviews with teachers and students. The results showed that the use of picture series media can increase students' ability in writing expositions; if before using the picture series media, the student's writing skill (KKM) mastery achievement of exposition essays was 45% or below the classical minimum standard set (70%), then after using picture series media, the student's KKM achievement of exposition essays became an average 90% or above the standard (70%). The supporting factor for the use of serial picture media is the enthusiastic attitude of students, while the inhibiting factor in the use of serial picture media is the lack of teacher creativity due to the teacher's lack of experience in teaching.*

---

**PENDAHULUAN**

Dunia pendidikan merupakan hak dan aspek yang penting dalam hidup dan tumbuh kembang setiap manusia. Pemerintah telah membuat peraturan tentang pendidikan dalam bentuk undang-undangan agar setiap warga negara mendapatkan kesempatan yang sama dalam meraih pendidikan.

Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No. 20 tahun 2003 tercantum bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar

peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan sikap sosial dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan tersebut merupakan tuntutan di dalam hidup dan tumbuh kembang anak-anak, adapun maksud dari pendidikan yaitu menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak tersebut agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan.

Peranan penting dalam proses belajar mengajar di sekolah dimiliki oleh seorang guru. Untuk itu kemampuan menyampaikan macam pengetahuan dalam bidang pengajaran terhadap peserta didik dan kemampuan memilih dan menerapkan metode atau media pengajaran yang efektif dan efisien demi keberhasilan proses belajar mengajar wajib dimiliki oleh seorang guru.

Salah satu proses belajar yang ada di sekolah adalah pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia berisi beberapa keterampilan. Keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah empat komponen keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat komponen tersebut mempunyai hubungan yang erat satu dengan yang lainnya dalam mendasari setiap proses berbahasa. Oleh karena itu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis harus dimiliki oleh setiap peserta didik agar dapat mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan baik.

Seperti disebutkan di atas menulis adalah salah satu aspek penting dan menjadi dasar proses belajar setiap peserta didik. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran serta gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Salah satu tujuan yang ingin dicapai adalah dimengerti oleh siapa saja yang membaca tulisannya.

Keterampilan menulis juga merupakan keterampilan berbahasa yang sangat diperlukan agar dapat mengikuti setiap tingkat pendidikan di bangku sekolah dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal. Pentingnya keterampilan menulis untuk kepentingan belajar kiranya sangat jelas. Banyak kegiatan yang erat hubungannya dengan keterampilan menulis antara lain menulis surat dan buku.

Dalam Al-Qur'an surat Al-'Alaq ayat 4, Allah SWT berfirman yang artinya: "Yang mengajarkan (manusia) dengan perantara kalam (tulis baca)." (QS. Al-'Alaq: 4).

Ayat di atas merupakan satu keistimewaan dari Allah, yaitu kemulyaan-Nya yang tertinggi, yang mengajarkan manusia berbagai ilmu, dibukanya berbagai rahasia, yaitu dengan qalam. Allah mentaqdirkan pula bahwa dengan pena, ilmu pengetahuan dapat dicatat. Pena adalah beku dan kaku, tidak hidup, namun yang dituliskan oleh pena itu adalah berbagai hal yang dapat dipahami oleh manusia.

Pelajaran menulis tidak kalah penting dari membaca, karena itu tidak heran jika didalam ayat ke 4 surat Al-'Alaq Allah menegaskan bahwa Dia telah mengajar menulis kepada manusia dengan menggunakan qalam, yaitu alam tulis yang pertama kali dikenal dalam dunia pendidikan. menulis merupakan hal yang sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Setelah ditulis, pengetahuan tersebut dapat diwarisi oleh generasi berikutnya sehingga generasi selanjutnya dapat meneruskan dan mengembangkan lebih jauh ilmu-ilmu yang dirintis oleh generasi sebelumnya. Menulis merupakan hal yang sangat urgen dalam pendidikan, guna memperoleh ilmu pengetahuan dan memajukan umat manusia di muka

bumi ini. (Muhammad Nasib dalam Islahud daroni: 2018)

Paparan di atas maka dapat dikatakan menulis merupakan alat untuk melestarikan ilmu pengetahuan dari umat ke umat, generasi ke generasi, masa ke masa sehingga tetap terjaga dan terlindungi. Selain itu ilmu pengetahuan juga dapat berkembang dengan keterampilan menulis serta memiliki banyak manfaat pada cara berpikir secara sistematis, logis, dan terstruktur.

Mengingat pentingnya belajar menulis sebagai keterampilan dasar untuk memperoleh dan mengembangkan ilmu pengetahuan, maka perlu diupayakan suatu alternatif metode atau media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pelajaran menulis di Sekolah Dasar yang efektif dan efisien. Salah satu alternatif yang perlu diterapkan dalam pelajaran menulis adalah dengan menggunakan media.

Media merupakan suatu hal yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performa mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Penggunaan media juga dapat membantu keefektifan dalam proses pembelajaran. Namun pada kenyataannya di zaman sekarang ini, banyak guru yang tidak memperhatikan penggunaan media pembelajaran di sekolah. Banyak hal yang menjadi alasan tidak digunakannya media dalam proses pembelajaran. Salah satu diantaranya adalah karena menurut guru penyediaan media membutuhkan biaya yang cukup besar dan waktu yang cukup lama. Dalam hal ini guru tidak mau mengambil resiko, sehingga dalam proses pembelajaran siswa cepat mengalami kebosanan.

Padahal apabila guru itu kreatif, banyak hal yang bisa dimanfaatkan dalam membuat media pembelajaran tanpa mengeluarkan biaya dan menyita banyak waktu.

Sehingga dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan materi yang disampaikan oleh guru tidak sepenuhnya dipahami siswa dan tujuan pembelajaran tidak bisa dicapai sesuai apa yang diharapkan. Karenanya guru sebaiknya menggunakan media-media yang cocok dalam menyampaikan materi.

Adapun salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam menulis eksposisi diantaranya adalah media gambar berseri. Dengan media gambar berseri siswa diharapkan mampu menuangkan ide, gagasan dan imajinasinya melalui keterampilan menulis eksposisi.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar Bahasa Indonesia di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotuir Rijal Kroya, Kroya, Indramayu, selama ini guru dalam pembelajaran cenderung menggunakan metode konvensional (ceramah) dan tidak memanfaatkan media dalam proses pembelajaran, selain itu guru hanya mengacu kepada buku yang disediakan, sehingga masih kurang menciptakan suasana kondusif dan siswa terkesan pasif.

Rendahnya keterampilan menulis eksposisi kelas V MI Nahdlotur Rizal Kroya, Indramayu terlihat dari hasil pre tes yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis eksposisi masih rendah, berdasarkan rata-ratanya masih di bawah kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan sekolah yaitu 70%. Hal tersebut terbukti dari ketuntasan menulis eksposisi siswa 28,57%. Persentase ketuntasan tersebut masih jauh dari batas kriteria ketuntasan minimal

secara kasikal yang ditetapkan yaitu 70%, yang mana masih di bawah rata-rata kriteria ketuntasan maksimum KKM.

Menyikapi permasalahan di atas tersebut, peneliti akan menggunakan media gambar berseri sebagai alat untuk memotivasi siswa dalam menulis eksposisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dengan penelitian yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Berseri Pada Pembelajaran Menulis Eksposisi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta Kroya, Indramayu".

### **Menulis**

Menulis merupakan sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Menulis juga dapat diartikan kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. (Rosidi, Imron. 2009:1-2).

### **Eksposisi**

Eksposisi adalah sebuah penjelasan tulisan yang berusaha memberi tahu atau menerangkan sesuatu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, eksposisi berarti uraian atau paparan tentang maksud dan tujuan. Jadi, eksposisi (paparan) adalah karangan yang menerangkan atau menjelaskan pokok pikiran yang dapat memperluas wawasan atau pengetahuan pembaca. (Monica, 2008:17)

### **Media**

Media adalah segala sesuatu yang menyangkut software dan hardware yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber pembelajaran ke peserta didik (individu atau kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat pembelajar sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran di dalam/di luar kelas menjadi lebih efektif. (Nijwardi, Jalinus. 2016: 4)

### **Media Gambar berseri**

Media Gambar berseri adalah gambar yang berupa rangkaian cerita atas kegiatan yang disusun secara berurutan dan memiliki sifat kontinuitas antara gambar satu dengan gambar lainnya. Media gambar berseri media pembelajaran yang digunakan oleh guru yang berupa gambar datar yang mengandung cerita, dengan urutan tertentu sehingga antara satu gambar dengan satu gambar yang lain memiliki hubungan cerita dan membentuk satu kesatuan. (Ellyana, 2014: 3).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini yang peneliti gunakan adalah penelitian Kualitatif eksperimen dengan tipe studi kasus instrumen (*Instrumental Case Studies*). Lokasi penelitian di MIS Nahdlotur Rizal Kroya, yang beralamat: Jl. Raya Kroya Rt 03 Rw 01, Desa Kroya, Kecamatan Kroya, Kabupaten Indramayu. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 23 maka teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, teknik sampel jenuh. Maka sampelnya adalah seluruh siswa kelas V yang menjadi populasi. Sumber data berasal dari data primer dan data skunder. Pengumpulan data dengan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Untuk menganalisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan media gambar berseri sebagai upaya untuk mengetahui kemampuan siswa menulis eksposisi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak tanggal 14 Oktober 2019 sampai 16 Januari 2020 semester ganjil Tahun ajaran 2019/2020.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan, terdiri atas pertemuan dalam rangka pre tes dan pos tes. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotur Rizal Kroya, Indramayu.

Sebelum melaksanakan tindakan pertama, peneliti merencanakan kegiatan pembelajaran. Perencanaan media gambar berseri diwujudkan dalam bentuk RPP yang disusun oleh peneliti. Dalam RPP terdiri atas beberapa komponen yang perlu dikembangkan oleh peneliti yaitu: standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran meliputi (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, (3) kegiatan akhir/ penutup. Adapun aspek penilaian pada pre tes dan pos tes dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Aspek Penilaian Pre tes dan Pos tes Menulis Eksposisi Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotur Rizal Kroya, Indramayu Tahun 2019

No	Aspek yang dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian dengan gambar					
2	Ketetapan logika urutan cerita					
3	Ketepatan kata					
4	Ketepatan kalimat					
5	Ejaan dan tata tulis					
	Jumlah Skor					

Tabel 2 Nilai Tes Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotur Rizal Kroya, Indramayu Tahun 2019 Tanpa Media Bergambar dan Dengan Media Bergambar

Nama Siswa	Nilai tes tanpa media bergambar	Nilai tes dengan media bergambar
Adi Nof	60	69
Apriliya	64	80
Arya	60	67
Carnana	59	80
Carnano	60	68
Chelsi	72	69
Choky	61	78
Desti	70	79
Dian S	59	78
Jelita	59	66
Kirani	59	78
Muhaimin	55	68
M.Ali	59	69

Nama Siswa	Nilai tes tanpa media bergambar	Nilai tes dengan media bergambar
Minanul	61	79
Risma	70	69
Safira	60	68
Sanjaya	59	69
Satrio	60	78
Syariful	71	69
Wati	70	70

Hasil uji beda antara mean rata-rata nilai tanpa dan nilai dengan menggunakan media gambar berseri dalam menulis eksposisi siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotur Rizal Kroya, Indramayu Tahun 2019 sebagai berikut.

Tabel 3 Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 NIPRETES	62,40	20	5,124	1,146
NIPOSTES	72,55	20	5,286	1,182

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 NIPRETES & NIPOSTES	20	-,036	,881

Tabel 4 Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 NIPRETES - NIPOSTES	-10,150	7,492	1,675	-13,656	-6,644	-6,059	19	,000

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2019

Keterangan:

NIPRETES= Nilai siswa tanpa menggunakan media gambar berseri

NIPOSTES= Nilai siswa dengan menggunakan media gambar berseri

Pada Tabel 3 tampak statistik deskriptif berupa rata-rata nilai tanpa dan nilai dengan menggunakan media gambar berseri dalam menulis eksposisi siswa Kelas V Madrasah

Ibtidaiyah Nahdlotur Rizal Kroya, Indramayu Tahun 2019. Rata-rata nilai siswa pada saat pre test atau pada pengukuran pertama adalah sebesar 62,40 dengan standar deviasi 5,124; dan rata-rata nilai siswa pada saat post test atau pada pengukuran kedua adalah sebesar 72,55 dengan standar deviasi 5,286.

Pada Tabel 4 tampak perbedaan antara pengukuran pertama dan kedua adalah 10,150 dengan standar deviasi 7,492. Perbedaan ini diuji dengan Uji t berpasangan menghasilkan nilai  $p=0,000$  maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan nilai siswa antara pengukuran pertama atau pre test (tanpa menggunakan media bergambar seri) dengan pengukuran kedua atau post test (menggunakan media bergambar seri). Dari hasil yang didapat di atas maka disusun angka-angka nilai tersebut dalam Tabel 5.

Tabel 5 Distribusi Rata-Rata Nilai Menulis Eksposisi Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotur Rizal Kroya, Indramayu Tahun 2019 pada Pengukuran Pertama (Tes Tanpa Menggunakan Gambar Berseri) dan Pada Pengukuran Kedua (Tes Dengan Menggunakan Gambar Berseri).

Variabel	Mean	SD	SE	<i>p Value</i>	N
Pengukuran Pertama ( <i>Pre test</i> )	62,40	5,124	1,146	0,000	20
Pengukuran Kedua ( <i>Post test</i> )	72,55	5,286	1,182		20

Hasil uji statistik didapatkan nilai  $p = 0,000$  atau nilai  $p < \alpha (0,05)$ ; sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak artinya ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai siswa Madrasah Ibtidaiyah Haurkolot Indramayu Tahun 2019 pada pengukuran pertama (tes tanpa menggunakan gambar berseri) dan pada pengukuran kedua (tes dengan menggunakan gambar berseri). Dapat dikatakan bahwa penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan/ keterampilan menulis eksposisi bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah Haurkolot Indramayu Tahun 2019.

Pada pelaksanaan Pre tes tindakan pertama ditemukan siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan sejumlah 15 siswa dari 23 siswa. Peneliti menggunakan metode ceramah pada saat penyampaian materi pelajaran. Para siswa menunjukkan sikap kurang tertarik dan ekspresi kebosanan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai beberapa siswa yang dibawah nilai ketuntasan. Selain minat yang kurang ditemukan juga kemampuan siswa yang rendah. Beberapa kesalahan yang ada diantaranya penggunaan huruf kecil pada awal kalimat dan penggunaan kalimat dan kata serta ejaan dan tulisan yang kurang tepat.

Pada pelaksanaan Pos-Tes didapati hasil yang berbeda pada kemampuan menulis eksposisi. Para siswa menunjukkan minat yang lebih baik dalam mendengarkan penyampaian materi dengan menggunakan media gambar berseri. Dalam tindakan pos tes kedua ini mendapatkan hasil yang lebih meningkat dari tes pre tes. Tindakan pos tes kedua ini masih menggunakan materi yang sama pada saat dilaksanakan Pos-Tes.

Penggunaan media gambar berseri pada tindakan pertama belum memuaskan sehingga peneliti melanjutkan tindakan pada tindakan kedua. Pada pembelajaran tindakan kedua perencanaan yang dilakukan peneliti tetap sama dengan kegiatan pembelajaran pada tindakan sebelumnya. Selanjutnya peneliti melakukan tahap-tahap persiapan untuk memakai media gambar berseri yang telah direncanakan, meliputi: membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri.

Pada tindakan ketiga hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata menulis

karangan eksposisi siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimum. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berseri berhasil.

Berdasarkan penelitian, penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan hasil belajar menulis karangan eksposisi pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotur Rizal Kroya, Indramayu. Hal ini dikarenakan pembelajaran menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa sehingga membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Dalam penggunaan media gambar, guru dapat menggunakan metode dan model-model pembelajaran yang menarik dalam penyampaian materi sehingga siswa tidak merasa jenuh dan merasa diceramahi. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (Aesyad, 2003:15), bahwa media pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi dan rangsangan belajar siswa karena pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa, dan membantu meningkatkan pemahaman siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh dalam tiga pertemuan, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut

1. menaikkan kemampuan siswa dalam menulis eksposisi; jika sebelum menggunakan media gambar berseri, capaian ketuntasan kemampuan menulis (KKM) karangan eksposisi siswa adalah 45% atau di bawah standar minimal secara klasikal yang ditetapkan (70%), maka setelah menggunakan media gambar berseri, capaian KKM karangan eksposisi siswa menjadi rata-rata 90% atau di atas standar (70%).
2. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan media gambar berseri yaitu:
  - a. Faktor pendukung penggunaan media gambar berseri dalam menulis karangan eksposisi di MIS Nahdlotur Rizal Kroya adalah sikap siswa yang antusias sehingga berpengaruh kepada hasil pembelajaran menulis karangan eksposisi.
  - b. Faktor penghambat dalam penggunaan media gambar berseri adalah kurangnya kreativitas guru karena kurangnya pengalaman guru dalam mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

### Suber Buku

- [1] Abigail, Monica. 2008. Kreatif dengan Menulis. Jakarta: Permata Equator Media.
- [2] Arief, Barda Nawawi. 2013. Kapita Selekta Hukum Pidana, Ctk Ketiga. Bandung: Citra Aditya.
- [3] Arif S. Sadiman. dkk. 1996. Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [4] Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. 2002. Media Pembelajaran. Jakarta: Ciputat Pers.
- [5] Alwasilah, A. Chaedar.1997. Poutik Bahasa dan Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [6] Azhar, Arsyad. 2017. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [7] Dalman. 2016. Keterampilan Menulis. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- [8] Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- [9] Djamarah Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- [10] Guswai, Christian F. 2007. How to Operate your store efectively yet efficiently. Jakarta : Gramedia.
- [11] Haryadi dan Zamzami. 1996. Peningkatan Keterampilan Bahasa Indonesia. Yogyakarta:

- Depdikbud.
- [12] Jalinus, Nijwardi. M. dan Ambiyar, M. 2016. Media dan Sumber Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- [13] Kusumaningsih, Dewi. 2013. Terampil Berbahasa Indonesia. Yogyakarta: Andi ofset.
- [14] Keraf Goris. 2017. Eksposisi dan Deskripsi. Jakarta: Nusa indah.
- [15] Munirah. 2015. Pengembangan Menulis Paragraf. Yogyakarta: Deepublish.
- [16] Oemar Hamalik. 1994. Media Pendidikan. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- [17] Puji Santosa, dkk. 2009. Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD, Jakarta: Universitas Terbuka.
- [18] Rosidi, Imron. 2009. Siapa Takut Menulis. Yogyakarta: Kanisius.
- [19] Susanto Ahmad. 2015. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- [20] Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- [21] Semi, M. Atar. 2003. Menulis Efektif. Padang: Angkasa Raya.
- [22] Satrianawati. 2018. Media dan Sumber Belajar. Yogyakarta: Deepublish.
- [23] Syamsuddin AR, dan Vismaia S. Damaianti. 2011. Metode Penelitian Pendidikan Bahasa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [24] Suyono dan Haryanto. 2016. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [25] Tarigan, Henry Guntur. 1994. Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- [26] \_\_\_\_\_. 2008. Menulis sebagai suatu Keterampilan Dasar Menulis. Bandung: Angkasa.
- [27] Yudhi Munadi. 2012. Media Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada Press.
- [28] Ellyana. 2014. Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas III SDN Wonorejo II – 313 Surabaya. JPGSD. Vol. 02, Nomor 3. Halaman 3-4.
- [29] Kurniasih. “Efektifitas Penggunaan Poster Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Madrasah Ibtidaiyah Sasta Darussalam Sukaslamet, Indramayu. Tahun ajaran 2018/2019”. Skripsi. Indramayu: Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia.
- [30] Sahuruddin. “Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Melalui Gambar Berseri Pada Siswa SDN 8 Montong Baan, Sikur, Lombok Timur. Tahun ajaran 2014/2015”.
- [31] Prawasti Puji Lestari, Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Berbahasa Jawa Dengan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas III SDN Potrobangsari 4 Magelang, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, 2013.
- [32] Putri Ayu Handayani.”Penerapan Media audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Karakter Tokoh-Tokoh Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Muhammadiyah 05 Palirangan Payaman Solokuro Lamongan”. Skripsi. Universitas Islam Sunan Ampel, Surabaya. 2018.
- [33] Fanny Widyanti. “Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII MTS Al-Musyarrafah, Jakarta. 2018”. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Uin Syarif Hidayatullah.
- [34] Nur Chamidah Wulansari.”Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Melalui Penerapan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis, Malang”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulan Malik Ibrahim. Malang. 2014.
- [35] Lestari, Prawasti Puji. 2013. Peningkatan keterampilan menulis Karangan Sederhana Berbahasa Jawa dengan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas III SDN Potrobangsari 4 Magelang, Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

- 
- [36] Choirini, Bintan. 2009. Penerapan Ragam Mendongeng dengan Menggunakan Media Gambar Diam Seri untuk Peningkatan Kemampuan Berbicara dan Bereksresi Siswa Kelas V MI Sunan Kalijaga Karangbesuki Malang, Skripsi. Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.
- [37] Windari, Hani. 2016. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Melalui Gambar Seri Pada Siswa Kelas V MI Irsyadul Khair Kebon Baru, Tebet, Jakarta Selatan, Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.